

AKHIR 2020 SISAKAN 772 UNIT

Perbaiki RTLH Libatkan Lintas Sektor

YOGYA (KR) - Kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH) pada tahun ini dipastikan bisa tetap digelar. Proses perbaikan juga melibatkan lintas sektor terutama dalam hal pembiayaan.

Kepala Bidang Perumahan Permukiman dan Tata Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Sigit Setiawan, menjelaskan ada skema pendanaan untuk perbaikan RTLH pada tahun ini.

Masing-masing berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebanyak 139 unit, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat 150 unit, dan APBD Kota Yogya 20

unit. "Itu semua tersebar di beberapa kelurahan. Tahapan administrasi sudah berjalan. Ada yang tinggal menunggu SK, ada juga yang masih verifikasi," jelasnya, Minggu (9/8).

Hingga akhir 2019 lalu, total RTLH yang tersisa hasil pendataan dari Bappeda mencapai 1.081 unit. Dengan perbaikan tahun ini yang mencapai 309 unit, maka pada akhir tahun 2020 RTLH yang tersisa di Kota Yogya tinggal mencapai 772 unit. Setiap tahun, kegiatan perbaikan RTLH akan terus di-

lakukan. Sigit menjelaskan, skema perbaikan tersebut berupa bantuan hibah senilai Rp 17,5 juta. Teknisnya, para penerima harus membentuk kelompok kemudian memilih toko bangunan untuk pengadaan bahan material.

"Kerja samanya nanti dengan pihak toko bangunan tersebut. Tapi pembayarannya sesuai tata kala baru 50 persen dulu. Jadi toko bangunan harus tombok dulu, kadang ini yang menyulitkan," imbuhnya.

Selain itu penerima bantuan RTLH juga diseleksi secara ketat. Terutama dari struktur bangunan harus kuat, kelayakan bangunan, pencahayaan, ventilasi, sirkulasi serta kecukupan ruang. Kemudian alas hak

atas tanah dan bangunan juga menjadi unsur penting.

Sehingga sesuai ketentuan, bangunan di atas wedi

kengser tidak sesuai ketentuan karena minimal harus

berjarak 10 meter dari pinggir sungai. (Dhi)-f

DPDR KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

BUKA AKSES KANTOR PEMERINTAH UNTUK BELAJAR DARING Wifi Publik Harus Sasar Tiap Kampung

YOGYA (KR) - Kendati Kemandikbud memberikan lampu hijau kegiatan pembelajaran tatap muka bagi daerah zona hijau dan kuning, namun sarana pendukung untuk belajar daring harus tetap dioptimalkan. Salah satunya ketersediaan wifi publik yang harus mampu menjangkau hingga tiap kampung.

Ketua Fraksi PAN DPRD Kota Yogya Indaruwanto Eko Cahyono, mengungkapkan hasil koordinasinya dengan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo), saat ini baru terdapat 211 titik lokasi wifi publik. Masing-masing tersebar di 183 RW dan 28 ruang terbuka hijau. "Harapan saya dalam perubahan anggaran ini bisa difasilitasi hingga seluruh kampung dengan basis RW," katanya.

Ketersediaan wifi publik sejauh ini juga belum proporsional mengingat jumlah RW di Kota Yogya mencapai 616 RW. Sehingga mayoritas kampung belum terfasilitasi wifi publik lantaran baru terpasang di 183 RW. Padahal orangtua yang memiliki anak usia sekolah memerlukan borosnya kuota internet untuk menemani pembelajaran daring putra putrinya.

Daru, sapaan akrabnya, menambahkan setelah jaringan internet



Indaruwanto Eko Cahyono

gratis itu terfasilitasi, Diskominfo Kota Yogya juga harus menjalin kerja sama dengan wilayah setempat. Terutama dalam mengatur jam operasional wifi publik agar tidak disalahgunakan. Selain itu setiap ada gangguan koneksi juga bisa langsung diantisipasi ketika koordinasi dengan wilayah terjalin baik. "Kebutuhan wifi publik sangat dinantikan untuk mendukung pembelajaran daring. Bagi kalangan usaha rumahan juga akan terbantu dalam memasarkan produknya secara online," tandas anggota Komisi A ini.

Di samping itu, Daru berharap akses internet tersebut juga harus memiliki filter atau saringan. Sehingga laman yang melanggar norma serta tidak sesuai dengan budaya Indonesia akan terblokir secara otomatis. Orang tua pun tidak akan merasa khawatir terhadap aktivitas anaknya ketika berselancar di dunia maya. Jangkauan aksesnya juga perlu diperluas. Bahkan dalam penentuan titik lokasi penempatan wifi, harus dimusyawarahkan dengan perangkat wilayah agar dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh warganya.

Dukungan pemerintah juga harus ditunjukkan dengan membuka akses kantor pemerintahan yang ada di wilayah untuk kepentingan belajar daring. Kantor kecamatan maupun kelurahan selama ini sudah memiliki wifi. Pada saat pembelajaran daring, warga di sekitar hendaknya dibebaskan memanfaatkan sebagian ruangnya.

"Pada kondisi seperti ini kehadiran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan warga sangat diharapkan. Kami di lembaga dewan akan mendukung dan mengawal berbagai program yang mendesak dibutuhkan oleh masyarakat," tandas Daru. (Dhi)-f

AKAN DILELANG LAGI TAHUN DEPAN

Eks Mobil Dinas Walikota Kembali Tak Laku

YOGYA (KR) - Eks mobil dinas Walikota Yogya periode 2007-2012 berupa Ssang Yong Rexton RX 280AT, kembali tidak laku dalam lelang kendaraan milik Pemkot Yogya tahun ini. Mobil tersebut rencananya akan kembali dilelang tahun depan.

Lelang kendaraan bermotor milik Pemkot Yogya tahun ini digelar pada 3 Agustus 2020 lalu. Total ada 39 kendaraan roda dua, tujuh kendaraan roda tiga, 35 kendaraan roda empat dan satu paket skrap. "Ini tahun kedua kami melakukan lelang bagi kendaraan dinas eks walikota. Ternyata tidak laku lagi. Tahun depan akan kami lelang kembali dengan nilai limit yang lebih rendah," urai Kepala Bidang Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Andhy Sasongko, Minggu (9/8).

Salah satu faktor tidak adanya penawaran satu pun terhadap kendaraan dinas bekas walikota itu, dinilai karena tidak banyak digunakan oleh masyarakat. Sehingga jika terjadi kerusakan akan sulit mencari suku cadang.

Pada tahun lalu, kendaraan keluaran tahun 2014 itu dibanderol limit Rp 97,6 juta. Sedangkan pada proses lelang tahun ini diturunkan limitnya menjadi Rp 61,6 juta.

Meski demikian, secara keseluruhan hasil pelelangan lelang kendaraan tahun ini cukup signifikan. Dari total limit seluruh kendaraan Rp 608,8 juta mampu terjual hingga Rp 1,5 miliar atau 249 persen dari limit. Salah satu jenis kendaraan yang diunggulkan ialah dua unit Isuzu Panther yang terjual hingga tiga kali dari harga limit. "Kemudian ada juga sepeda motor trail. Dari nilai limit Rp 688.000 bisa laku Rp 17,7 juta. Tapi semoga semua kendaraan yang sudah laku tahun ini, bisa diambil semuanya oleh pemenang lelang," jelas Andhy.

Pemenang lelang yang sudah melunasi pembeliannya, bisa langsung mengambil objeknya ke tim lelang BPKAD Kota Yogya. Pihak panitia, imbu Andhy, tidak melayani pengiriman objek ke pihak pemenang. (Dhi)-f

Tim PKM UAD Luncurkan Virtual Tour

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta melakukan peluncuran virtual tour, sejarah dan kipro Observatorium UAD, via zoom dan live streaming youtube, Sabtu (8/8). Peluncuran dilakukan Rektor UAD, Dr Muchlas MT.

Dalam sambutannya Muchlas mengapresiasi Tim PKM UAD yaitu Ketua Arfiani Nur Khusna ST MKom, bersama anggota Yudhiakto Pramudya PhD dan Ulinnuha Yudianta Putra, SE MAccAk, yang telah melakukan terobosan baru yaitu virtual tour di bidang layanan dan produk untuk disabilitas dalam kegiatan pengamatan bintang di Observatorium UAD. "Kegiatan ini bisa menarik minat masyarakat umum terhadap ilmu Astronomi, sekaligus berwisata edukasi," kata Muchlas.

Turut memberikan sambutan Dr. rer. nat. Johny Setiawan dari Unimatrix Berlin, Jerman, dilanjutkan pemaparan sejarah

dan kipro Observatorium UAD oleh Kepala Pusat Studi Astronomi (Pastron) UAD, Yudhiakto Pramudya, PhD. Arfiani Nur MKom, Ketua Tim PKM mengatakan, kegiatan Tim ini merupakan salah satu rangkaian dari skema Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), yang berlangsung sejak Maret hingga Agustus 2020. Bekerjasama dengan Pastron UAD dan menggunakan pendanaan dari Kemristek/Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN).

Arfiani menuturkan, virtual tour menjadi salah satu alternatif wisata di saat pandemi. Pengunjung tidak perlu datang ke lokasi wisata Observatorium UAD. "Cukup membuka website: www.pastron.uad.ac.id, kemudian klik menu virtual tour. Virtual tour menyajikan informasi arah lokasi dan memberikan penjelasan letak, ruang serta koleksi yang terdapat di Observatorium UAD," ujar Arfiani. (Jay)-f

Misa, Umat Mulai Terbiasa AKB

YOGYA (KR) - Memasuki Minggu ke-2 Agustus 2020, Gereja Katolik sudah menggelar misa umat dengan SOP Covid-19. Umat mulai terbiasa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dengan disiplin dalam penerapan physical distancing, menjaga jarak dan meminimalisir kontak fisik saat ibadat di gereja.

"Senang sekali akhirnya mendapat jadwal mengikuti misa," ungkap Yanti, umat dari Lingkungan Dionisius Timuran, Paroki Gereja Katolik Pugeran saat akan menghadiri misa.

Sesuai aturan yang diberlakukan, Yanti mengenakan masker beribadat ke gereja hanya bersama suaminya. Sementara anaknya yang berusia di bawah 10 tahun dan ibunya yang usianya di atas 65 tahun tidak diperkenankan ikut serta.

Misa Sabtu (8/8) Pukul 18.00 jadwal misa untuk Lingkungan Timuran, Jogokariyan dan Taman Utara. Sedang untuk lingkungan lainnya di Wilayah Paroki Pugeran dijadwalkan misa Minggu (9/8) dengan dibagi 4 shift. Umat dicek suhu

dan cuci tangan sebelum masuk gereja.

Sementara di Gereja Katolik Kumetiran Yogyakarta, misa masih sebatas latihan antar petugas tatalaksana dan petugas dari lingkungan. "Setelah petugas lancar dan terbiasa menjalankan tugas, rencana dua hingga tiga minggu ke depan

baru mengundang umat dijadwalkan Sabtu-Minggu dalam 7 shift," ucap Sekretaris Gugus Tugas Covid-19 Paroki Kumetiran Joko Tirtono.

Sedangkan Gereja Katolik Ganjuran Bantul, melaksanakan misa umat dengan SOP Covid-19 dibatasi maksimal 400 umat sesuai jadwal. (R-4)-f

STIPRAM Ajak PTS Berpacu Kedepankan Prestasi



MASYARAKAT Indonesia sudah sejak dulu dikenalkan dengan status Perguruan Tinggi (PT) berupa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Sebagai jenjang pendidikan tertinggi, masyarakat sangat mendambakan untuk dapat belajar sampai jenjang ini. Hal itu, selain karena kebutuhan juga sebagai barometer gelar pendidikan sekaligus syarat untuk meniti karier. Di beberapa perusahaan ternama, bahkan sudah mengisyaratkan dengan jenjang pendidikan pascasarjana untuk mengisi lowongan kerja. Suatu hal yang masuk di akal karena seiring dengan perkembangan, tuntutan tersebut diperlukan baik itu lulusan dari PTN maupun PTS.

"Menyikapi hal tersebut, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) sebagai salah satu PTS di Yogya mengajak PTS untuk tetap mengedepankan prestasi. Hal itu penting, sebagai barometer kepercayaan masyarakat terhadap kualitas lulusan kita," kata Ketua STIPRAM Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM Dr Damiasih di Yogyakarta, Sabtu (8/8).

Suhendroyono mengungkapkan, bagi STIPRAM, prestasi tidak hanya diukur dari berapa jumlah penghargaan, prestasi mahasiswa dan jumlah pemenang hibah dosen. Tetapi kepercayaan masyarakat juga termasuk prestasi terlebih pada situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang. Dengan adanya prestasi dibidang akademik maupun non akademik, maka kepercayaan masyarakat akan semakin meningkat terhadap perguruan tinggi khususnya PTS.

"Bagi PTS, kepercayaan masyarakat sangat menentukan keberlangsungan operasional kampus. Terlebih di masa-masa pandemi Covid-19 seperti ini, perekonomian masya-



Workshop metodologi penelitian bidang pariwisata untuk dosen-dosen STIPRAM sebagai salah satu bentuk motivasi meneliti dosen di era pandemi Covid-19.



Suasana penyerahan mahasiswa STIPRAM pada program KKN Internasional di Phuket Thailand sebelum pandemi Covid-19



Penandatanganan MoU STIPRAM dengan Pemprov NTT kerjasama bidang pariwisata.

rakat banyak yang terdampak. Maka kita sebagai pengelola PTS harus sigap dengan berbagai strategi untuk meraih kepercayaan tinggi dari masyarakat. Oleh karena itu, prestasi sangat menentukan kualitas kepercayaan masyarakat," terang Suhendroyono.

Menurut Damiasih, STIPRAM senantiasa memberikan motivasi kepada

dosen dan mahasiswa, meskipun dalam situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Baik secara daring maupun luring, dosen dipacu untuk meningkatkan kualitas olah pikir melalui penelitian dan pengabdian. Adapun bentuknya bisa secara mandiri maupun sharing dengan pakar-pakar yang berkompeten. Dengan melalui metode seperti itu,

diharapkan dosen-dosen dapat tetap aktif melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah disela-sela mengajar secara daring.

"Adanya sistem pendampingan dosen senior terhadap dosen muda diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan ilmiah para dosen STIPRAM," ujar Damiasih. (Ria)

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 5633114
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 08/AUG/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,575	-	14,825
EURO	17,250	-	17,500
AUD	10,400	-	10,600
GBP	18,950	-	19,450
CHF	15,850	-	16,150
SGD	10,550	-	10,850
JPY	137,00	-	142,00
MYR	3,375	-	3,575
SAR	3,625	-	3,975
YUAN	2,050	-	2,175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing